

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahasan dari penelitian yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Karakter Religius di SMAN 1 Kauman Tulungagung, maka penulis akan mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Upaya guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan Sholat Dhuhur berjamaah di SMAN1 Kauman Tulungagung, ialah dengan melalui melakukan penanaman nilai - nilai seputar sholat berjamaah dengan menggunakan metode ceramah dan metode uswatun khasanah. Selanjutnya guru PAI upaya yang dilakukan guru adalah dengan menjelaskan materi mengenai sholat pada hampir setiap pertemuan dan proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, guru PAI juga melakukan pemotong waktu belajar mengajar dan memasuki kelas lebih awal dari semestinya untuk melaksanakan sholat berjamaah serta Guru menyempatkan berkeliling ke setiap kelas dan mengajak siswa untuk sholat Dhuhur berjamaah di Mushola. Dan upaya lain yang dilaksanakan guru PAI adalah dengan melakukan kerja sama dengan para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler remaja masjid. Dan upaya yang terakhir yaitu guru membelakangi absensi kepada kelas yang diajar dan dari absensi tersebut guru memberikan apresiasi kepada siswa yang rutin dan aktif melaksanakan sholat Dhuhur berjamaah.

- b. Upaya guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan infak di SMAN 1 Kauman Tulungagung, upaya pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dengan cara menyediakan kotak amal pada masing – masing kelas selanjutnya guru pendidikan Agama Islam mengupayakan kegiatan berinjak ini melalui pembiasaan, pembiasaan ini dilaksanakan rutin pada hari Jum'at. Upaya lain yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah melalui penanaman nilai – nilai berinjak dengan mendalam dan berdasarkan fakta yang ada. Dan mengajarkan materi mengenai infak dan sodaqoh dengan menggunakan metode tanya jawab dan ceramah serta menggunakan strategi CTL.
- c. Upaya guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan tadarus, ialah dengan Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai pendamping berkerja sama dengan wali kelas dan anggota ekstrakurikuler remaja masjid. Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan mengamati penggunaan HP siswa, agar tidak disalah gunakan. Selanjutnya guru Pendidikan Agama Islam melakukan pengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan siswa. Siswa yang sudah lancar bacaannya tetap berada dikelas masing – masing sedangkan yang belum lancar berada di Musholla (putra) dan di perpustakaan sekolah (putri). Selain itu upaya yang dilaksanakan guru adalah dengan mendatangkan tutor dari luar SMAN 1 Kauman untuk membimbing anak yang belum lancar dalam membaca al Qur'an. Dalam kegiatan tadarus ini guru Pendidikan Agama Islam memberlakukan absensi, dan absensi ini berpengaruh terhadap apresiasi yang diberikan guru berupa tambahan nilai kepada siswa.

Dari ketiga upaya yang dilaksanakan oleh guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMAN 1 Kauman tersebut sama – sama memiliki kesamaan yakni adanya penanaman nilai yang diberikan dalam masing – masing kegiatan dan adanya peran ekstrakurikuler remaja masjid yang sangat membantu upaya guru dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui berbagai kegiatan keagamaan di SMAN 1 Kauman Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka saran ditunjukkan kepada:

1. Kepala Sekolah; Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program kegiatan ekstra atau kegiatan keagamaan, serta untuk memotivasi guru lebih giat lagi dalam membimbing siswa
2. Pembaca; Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan juga bisa menjadi referensi
3. Guru Pendidikan Agama Islam; Perlu ada usaha yang serius dan sungguh-sungguh dari pihak guru dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di Sekolah. Karena keagamaan akan sangat mempengaruhi masa depan siswa, dan juga masa depan bangsa, sehingga guru harus memaksimalkan kegiatan keagamaan tersebut terutama guru agama karena guru agama adalah guru yang memiliki ilmu keagamaan yang lebih dari pada guru-guru pelajaran yang lain.

4. Peneliti Lanjutan; Di harapkan hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih
5. Perpustakaan IAIN Tulungagung; Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi juga menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.